

SULTAN KUKUHKAN GIPI DAN BPPD DIY

Pandemi Covid-19, Jadikan Ajang Berinovasi

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 secara tidak langsung telah mengungkap banyak persoalan dan kelemahan industri pariwisata beserta sektor penunjangnya. Untuk itu pandemi Covid-19 harus dijadikan momentum untuk beradaptasi berinovasi dan berkolaborasi antarstakeholders guna mencari solusi pemulihan kembali untuk bangkit.



Sri Sultan HB X berfoto bersama dengan pengurus BPPD DIY dan GIPI DIY di Bangsal Kepatihan.

Hal itu karena industri pariwisata dan sektor pendukungnya telah memberikan kontribusi sebesar 64,6 persen dari Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB). "Saya berharap pengurus mampu mendorong industri pariwisata DIY ke arah globalisasi wisata atau mengadaptasi secara internasional terhadap budaya dan pasar lokal. Karena selama ini industri pariwisata masih menggunakan standar internasional. Apabila hal itu bisa diwujudkan diharapkan mampu meningkatkan nilai lokal untuk ditawarkan kepada wisatawan," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X saat mengukuhkan kepengurusan Badan

Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) DIY dan Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY di Bangsal Kepatihan, Senin (15/3). Posisi Ketua DPD GIPI DIY dijabat oleh Bobby Ardyanto Setyo Ajie dan Ketua BPPD DIY dijabat GKR Bendara. Menurut Sultan, Covid-19 telah mengubah paradigma pariwisata yang semula berdasar kuantitas tapi juga berdasar kualitas. Untuk itu kebijakan membuka kembali industri pariwisata dengan konsep pembangunan pariwisata berkelanjutan diharapkan mampu membuat simplifikasi gagasan agar menjadi kebiasaan baru yang mudah ditiru dan ditularkan. Sedangkan Bobby Ardyanto Setyo Ajie mengatakan, suatu momentum posi-

dalam koridor sehat, aman dan terkontrol. Saat ini tengah proses penyusunan travel corridor, kita sedang menuju ke sana yang di support penuh Pemda DIY dan tengah dicarikan payung hukumnya," ujarnya.

Bobby menekan melalui travel corridor ini diharapkan akan ada kerja sama antara Pemda DIY dengan Pemprov se-Jawa-Bali serta daerah-daerah diluar Jawa yang memiliki penerbangan langsung ke DIY. Sehingga pariwisata dapat digerakkan dalam kondisi nyaman dan terkontrol di DIY. Tindak lanjut dari itu, GIPI bersama BPPD dan Pemda DIY akan membuat Jogja Konsorsium yang berbentuk dalam suatu paket sehingga 13 usaha jasa pariwisata itu bisa tergerak bersama dalam satu paket.

"Kita upayakan paket ini agar bisa tersubsidi baik dari sisi industri, Pemda dan Kemenparekraf sehingga paket Jogja Konsorsium ini bisa lebih menjual dan meningkatkan daya beli masyarakat terhadap produk pariwisata di DIY. Ditarangkan paket ini bisa diluncurkan April 2021, kita siap dan susun saat ini," imbuh Pemilik Java Villas Hotel tersebut. **(Ria/Ira)-d**

PENGUMUMAN
(Tentang Sertipikat Hilang)

Untuk mendapatkan sertipikat baru sebagai pengganti yang hilang, berdasarkan ketentuan pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa:

No	Nama	Rak Atas Tanah Jenis & No.Rak	Terdaftar Atas Nama	Tanggal Pembukaan	Desa / Kel. Kecamatan	No Pengumuman
1	AMAD SUYANTO NASRUDIN	HM.102 Luas : 6.850 m ²	TIRTAWIDJAJA	26-09-1972	ADIPASIR RAKIT	5 / 2021

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi mereka yang merasa keberatan dapat mengajukan keberatan-keberatan kepada kami dengan disertai alasan dan bukti yang otentik. Jika setelah 30 (tiga puluh) hari tidak ada keberatan terhadap permohonan pengganti sertipikat tersebut di atas, maka sertipikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum dan sertipikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.

Banjarnegara, 10 Maret 2021
Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Banjarnegara
Ttd
A. YANI, SH
NIP. : 196708091994031005

4.197 Pedagang Pasar Beringharjo Jalani Vaksinasi Dosis Kedua

YOGYA (KR) - Sebanyak 4.197 pedagang Pasar Beringharjo menjalani vaksinasi Covid-19 untuk penyuntikan dosis kedua. Vaksinasi kembali dilakukan secara massal sejak kemarin hingga Sabtu (20/3) mendatang.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Yudianto Dwisutono, menyebut antusiasme pedagang untuk mendapatkan vaksin cukup tinggi. "Sebenarnya masih banyak pedagang yang tertunda vaksinnya karena pada saat itu kondisi kesehatannya belum memungkinkan. Antusiasme mereka sangat tinggi," terangnya, Senin (15/3).

Jumlah 4.197 pedagang yang diundang mengikuti vaksin kedua ini merupakan realisasi dari vaksinasi massal pada 1-6 Maret 2021 lalu. Setelah berhasil disuntik pada waktu itu, memang sempat ada undangan vaksin kedua di sejumlah fasilitas kesehatan (faskes). Akan tetapi untuk memudahkan akses pedagang, maka penyuntikan kedua kembali dilakukan secara massal di Pasar Beringharjo.

Yudianto menyebut, antusiasme para pedagang tersebut salah satunya karena tidak ada laporan efek samping yang dirasakan setelah menjalani penyuntikan. Dirinya pun berharap seluruh pedagang pasar tradisional di Kota Yogya bisa segera mendapatkan vaksinasi. "Pedagang di Pasar Lempuyangan maupun Pasar Karangajen juga sudah divaksin di faskes terdekat,"

urainya.

Penanggungjawab vaksinasi di Pasar Beringharjo Yudiria Amelia, menyebut ada satu pedagang yang turut hadir padahal belum mendapatkan suntikan pertama. Otomatis pedagang tersebut belum bisa dilayani dan diarahkan ke faskes yakni di Puskesmas Mergangsan. Hal ini karena penyuntikan kedua kali ini hanya diberikan bagi pedagang yang sudah mendapatkan dosis pertama dua pekan lalu.

Sementara Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogya Lana Unwanah, kembali menegaskan agar masyarakat yang sudah mendapatkan suntikan pertama pada program vaksinasi massal pada 1-6 Maret lalu, bisa mendatangi tempat yang sama untuk mendapatkan suntikan kedua. Suntikan dosis kedua kembali digelar massal di Tempat Parkir Abu Bakar Ali, Pasar Beringharjo dan Beteng Vredebung.

Kendati ada pesan singkat dari aplikasi pedulilindungi, namun sifatnya untuk mengingatkan karena dikirim melalui sistem oleh Komite Penanganan Covid dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN). Hal ini karena setiap peserta vaksin harus masuk dalam aplikasi P-Care BPJS Kesehatan dan didaftarkan melalui faskes yang melayani vaksinasi. **(Dhi)**

BANK BPD DIY

Mengucapkan
Selamat & Sukses Atas Dilantikannya

GKR Bendara
sebagai
Ketua Umum
Badan Promosi Pariwisata Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta
(BPPD DIY)

Bank BPD DIY Call 1500061
www.bpddiy.co.id

DR (HC) DRS H ZARKOWI SOEJOETI TUTUP USIA Bersih Selama di Pemerintahan, Teladan Keluarga



Wakil Walikota Yogya turut menyalatkan jenazah almarhum Dr (HC) Drs H Zarkowi Soejoeti.

YOGYA (KR) - Ayahanda Walikota Yogya Haryadi Suyuti, Dr (HC) Drs H Zarkowi Soejoeti, meninggal dunia pada usia 87 tahun, Senin (15/3) pukul 09.00 WIB. Almarhum selama ini dikenal aktif di organisasi Muhammadiyah serta bersih selama menjabat di pemerintahan dan menjadi teladan bagi keluarga.

Almarhum meninggalkan tujuh anak dan sepuluh cucu. Sebelum tutup usia sempat dirawat secara intensif di RSUD Kota Yogya akibat komplikasi karena faktor usia. Almarhum disemayamkan di rumah dinas walikota hingga akhirnya dikuburkan di wilayah Bejen Bantul.

Haryadi Suyuti menilai, orangtuanya merupakan sosok yang menjadi teladan bagi keluarga. Terutama meski di tengah kesibukannya tetap ada waktu untuk keluarga maupun organisasi Muhammadiyah. "Selama menjabat beliau orang yang



Alm Dr (HC) Drs H Zarkowi Soejoeti.

sangat bersih di pemerintahan. Meski sibuk juga tetap aktif di Muhammadiyah," ujarnya.

Jabatan yang pernah diemban selama di Muhammadiyah antara lain Ketua PDM Serang (1965-1969) serta Ketua Badan Pengawas Baitul Mal PP Muhammadiyah (1996-

1997). Sedangkan jabatan tertinggi di pemerintahan ialah Sekjend Kementerian Agama dan pensiun pada 1997. Selepasnya masih dipercaya menjadi duta besar di Arab Saudi serta Syiria dan Cyprus. Sementara sejumlah penghargaan yang pernah diraih ialah Lencana Karya Satya Kelas I dari Presiden RI (1988), Bintang Jasa Utama dari Presiden RI (1994), Merits Medal of Excellent Degree dari Presiden Republik Arab Suriah (2002), dan Doktor Honoris Causa dari Rektor IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2002).

Oleh karena itu, Haryadi, mewakili keluarga akan berupaya mengikuti daya juang almarhum untuk kepentingan masyarakat. Apalagi dia dua pesan almarhum yang selalu ia pegang teguh, yakni selalu berusaha memberi manfaat bagi sesama, dan terus memperbaiki diri agar hari esok lebih baik dari hari ini. **(Dhi)-d**

JAGA ADAT, BUDAYA DAN TRADISI MLKI Didukung Dinas Kebudayaan



Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi bersama Presidium MLKI Kota Yogya dan Kadinas Kebudayaan Kota Yogya Yetti Martanti.

YOGYA (KR) - Dikenal erat dengan kultur budaya, adat istiadat serta tradisi turun-temurun yang masih terjaga erat di Kota Yogya, terwujud dalam bentuk aliran kepercayaan yang diyakini sebagian masyarakat. Keberadaan Penghayat Kepercayaan ini mendapat perlindungan UU dan peraturan yang berlaku. Sehingga Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta memfasilitasi Musyawarah Daerah Majelis Luhur Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Indonesia (MLKI). "Pemerintah Kota Yogyakarta juga berkepentingan agar penghayat kepercayaan juga terlayani dengan baik untuk menjalankan aktivitas juga berkontribusi, berperan serta dalam pembangunan Kota Yogya," tutur Wakil Walikota Yogya, Drs Heroe Poerwadi MA saat menutup Musda MLKI, Senin (15/3) di Hotel Jambuluwuk Yogyakarta.

Sebelumnya Musda MLKI memilih Eddy Suyudono sebagai Ketua Presidium MLKI. "Tercatat ada 15 aliran keper-

cayaan yang terhimpun dalam MLKI Kota Yogyakarta. Pembinaan agar berjalan selaras dengan Pancasila, undang-undang dan peraturan lain yang berlaku," ujarnya.

Usai Musda dilanjutkan sarasehan MLKI dengan menghadirkan narasumber perwakilan dari Kapolresta Yogyakarta, Kanit Polmas Satbinmas Polresta Yogya AKP Kardiyan, Wakil Ketua II DPRD Kota Yogyakarta Dhian Novitasari SPd, Kepala Kesbangpol Kota Yogyakarta, Budi Santosa Sstp Msi, dari MLKI Sudibyo SH (KMT Ndoyodiprodo), dan moderator Bambang Ertanto Cahyo Dewo (Antropolog UGM).

"Harapannya melalui agenda sarasehan ini akan semakin memperkokoh semangat persatuan, mewujudkan masyarakat Yogyakarta yang berbudaya luhur, serta tata kehidupan yang rukun damai," ungkap Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Yetti Martanti SSos MM. **(R-4)-d**